

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil pembahasan tentang Perancangan Pusat Kerajinan Tenun Ikat dan Kerajinan Anyam Dayak Sintang, maka diambil kesimpulan:

1. Dengan adanya pusat kerajinan ini, maka masyarakat Dayak khususnya pengrajin tenun dan anyaman mendapatkan tempat promosi, penjualan, berbagi ilmu, pelestarian dan pengembangan kerajinan sehingga kerajinan tradisi tersebut tidak punah. Sedangkan dari sisi
2. Para peminat kerajinan dan konsumen, dapat dengan mudah mengakses informasi, pengalaman, dan pembelajaran tentang tenun ikat dan anyaman karena lokasi yang terjangkau serta wadah yang memadai.
3. Perancangan sebuah interior bangunan dapat mengangkat budaya lokal dengan pendekatan Rumah Adat
4. Pengangkatan budaya lokal terhadap sebuah perancangan interior bangunan dapat menjadi salah satu cara pelestarian budaya.
5. Nuansa Rumah Betang pada interior bangunan dapat diterapkan pada *ceiling*, lantai, dinding, furniture, dan elemen interior lainnya tanpa meninggalkan keasliannya
6. Penggunaan material pada perancangan interior bangunan dapat di kombinasikan
7. Dapat memenuhi kebutuhan *display* dan *experience class* yang sesuai dengan kebutuhan sehingga memberikan pengalaman dan pembelajaran.

5.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut, maka penulis memberikan saran yang sangat bermanfaat dan dapat membantu keberlangsungan pusat kerajinan ini untuk masa yang akan datang, yaitu:

1. Perlunya perhatian dan dukungan dari pemerintah setempat sehingga pusat kerajinan ini dapat berjalan dengan baik.
2. Perlunya perhatian dan dukungan dari pemerintah daerah/kabupaten khususnya Kabupaten Sintang agar mau bekerja sama dengan pemerintah provinsi dan pusat kerajinan dalam mendukung kegiatan yang mengangkat kerajinan masyarakat Dayak.
3. Perlunya kerja sama dari masyarakat umum dan masyarakat Dayak dalam hal ini pengrajin agar pusat kerajinan ini dapat berlangsung dengan baik
4. Untuk mengoptimalkan produksi kerajinan anyam dan tenun ikat, maka diperlukan pengadaan dan pelestarian bahan baku dan pewarna alami seperti rotan, bambu, jerenang, benang, dan lain-lain untuk menjaga keaslian tradisi kerajinan.
5. Suasana Rumah Betang dapat dioptimasi dengan sentuhan dan pendekatan yang lebih detail
6. Lebih banyak lagi konsep desain interior maupun furniture sesuai dengan buansa Rumah Betang